



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 2169-2180

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada
Subtema 2 Pentingnya Udara Bagi Pernapasan Kelas V UPTD
SD Negeri 124386 Pematang Siantar

Michael Javason Siahaan^{1✉}, Rio Parsaoran Napitupulu², Desi Sijabat³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP
Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Email : michaeljavason12345@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Tema 2 Pentingnya Udara bagi Pernapasan Kelas V UPTD SD Negeri 124386. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Pre- Experimental Design dan Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest. Pada penelitian ini penulis akan memberikan pretest sebelum penerapan dan posttest setelah dilakukan penerapan, dan peneliti hanya menggunakan kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada kelas V semester genap tahun ajaran 2023/2024 pada awal bulan oktober 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SD Negeri 124386 dengan jumlah 26 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan tes. Dengan hasil hipotesis pada uji paired sample t test yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig(2-tailed) $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan Thitung $f_{tabel} = 14,315 > 2,064$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada Subtema 2 Pentingnya Udara Bagi Pernapasan Kelas V UPTD SD negeri 124386 Pematangsiantar TA 2023/2024, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci: *Inkuiri, Hasil Belajar, Siswa*

Abstract

The purpose of this research is to determine the influence of the Inquiry Learning Model on Student Learning Outcomes in Sub Theme 2 The Importance of Air for Breathing Class V UPTD SD Negeri 124386. This type of research is Pre-Experimental Design research and the research design used in this research is One Group Pretest -Posttest. In this research the author will give a pretest before implementation and a posttest after implementation, and the researcher only uses an experimental class without a control class. This research was conducted at UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar. The research was carried out in class V, even semester of the 2023/2024 academic year at the beginning of October 2023. The population in this study was all class V students at UPTD SD Negeri 124386 with a total of 26 students. The sample in this research was class V UPTD students at SD Negeri 124386 Pematangsiantar. In this research, the data collection techniques used were documentation and test techniques. With the hypothesis results in the paired sample t test that has been carried out, the sig(2-tailed) < 0.05 ($0.000 < 0.05$) and $T_{count} > t_{tabel} = 14.315 > 2.064$ are obtained. So it can be concluded that there is an influence of the Inquiry learning model on student learning outcomes in Subtheme 2 The Importance of Air for Breathing Class V UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar FY 2023/2024, so the hypothesis in this research is accepted.

Keyword: *Inquiry, Learning Outcomes, Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut dan seluruh kandungan realistik menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sengaja oleh setiap individu untuk mendapatkan suatu hasil yang diinginkan atau sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang dan kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut (Wulansari, 2021) Pendidikan memegang peran penting mencerminkan karakter bangsa, jalur pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal dan pembelajaran formal (Khanifa et al., 2018). Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Pendidikan formal memiliki peran penting dalam memaksimalkan kualitas penting dalam memaksimalkan kualitas pendidikan. Mutu pengajaran tidak lepas dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan (Suid & Yusuf, 2016).

Dalam UU RI tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

kecakapan yang diperlukan setiap individu, masyarakat Bangsa dan Negara (Hayati et al., 2019). Menurut Slameto (Wulansari, 2021) menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku sekitarnya. Oleh sebab itu pembelajaran pada hakikatnya berkaitan dengan proses interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan lingkungannya (Asiah et al., 2019).

Dalam proses pembelajaran adanya permasalahan tentang bagaimana menciptakan lingkungan pembelajaran yang ideal, memilih alat pembelajaran, membuat rencana pembelajaran untuk siswa, menilai hasil belajar, dan menemukan kesulitan belajar. Selain itu masalah yang dihadapi oleh siswa saat belajar adalah tentang penggunaan waktu mereka untuk belajar, metode yang mereka pilih untuk belajar, penggunaan buku atau sumber belajar, dan sebagainya. Sehubungan dengan hal ini, sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk membantu siswa berhasil dalam belajar (Safitri, 2018). Untuk itu sekolah harus memiliki rencana untuk menangani berbagai kesulitan belajar siswa. (Tambunan, 2019:44). Sekolah merupakan lembaga formal yang terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa.

Proses pembelajaran kurikulum 2023 Menurut Prasetyo (Pendidikan & Konseling, 2022) adalah proses pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan mata pelajaran terpadu. Pembelajaran tematik adalah *blended learning* yang menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas. Menurut Rawida (Pendidikan & Konseling, 2022) siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan sangat mudah karena isi dari setiap materi pelajaran bersifat konseptual. Pembelajaran Tematik juga memungkinkan siswa untuk menjadi kreatif dengan setiap pelajaran (BAYINAH, 2020). Dengan demikian siswa akan memiliki motivasi dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Dalam proses pembelajaran tematik membutuhkan model yang tepat mendukung dan memotivasi siswa dalam belajar. Model pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar sehingga mampu memahami pembelajaran yang diberikan guru. Dalam pembelajaran tematik siswa diharapkan mampu menguasai Fakta-fakta, konsep-konsep, maupun prinsip-prinsip pembelajaran tematik. Dalam pembelajaran tematik siswa mampu mengembangkan pembelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan SBDP di kelas dan aktif dalam proses pembelajaran dan adanya interaksi antara guru dan siswa (Salama, 2022).

Peran guru sangat penting dalam pendidikan. Pendapat ini dikemukakan oleh (Wulansari, 2021) guru sebagai pihak yang terlibat langsung dalam proses tersebut pembelajaran dikelas memegang peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas siswa. Dapat dikatakan dalam keberhasilan dalam proses pendidikan sangat tergantung dalam peran guru disekolah. Oleh Karena itu, peran dan pentingnya guru dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak dapat diabaikan mengingat peran dan posisi guru dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Kegagalan dalam proses pembelajaran terjadi karena kesalahan guru dalam pemilihan model pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan ini guru harus menggunakan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran secara efektif (Harjilah et al., 2019).

Berdasarkan Permasalahan yang terjadi peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran Inkuiri yang memungkinkan siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran (Furmanti & Hasan, 2019). Dimana Model Pembelajaran Inkuiri merupakan proses pembelajaran yang dibangun atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik. Model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari informasi.

Pada tahap awal pengajaran yang diberikan di awal pengajaran diberikan bimbingan lebih banyak yaitu berupa pertanyaan pengarah agar siswa mampu menemukan sendiri arah dan tindakan yang harus dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru (Dewi Muliani & Citra Wibawa, 2019). Adapun kelebihan dari model pembelajaran Inkuiri yaitu pembelajaran yang menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran dianggap lebih bermakna (Rachamatika et al., 2021).

Dengan demikian, diharapkan dengan adanya penggunaan model pembelajaran inkuiri siswa akan belajar secara maksimal dan akan berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa. Berdasarkan uraian yang sudah ada peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Pentingnya Udara Bagi Pernapasan Kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang akan diperoleh, serta pemaparan hasilnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre Eksperimental Design (Waleulu & Muharram, 2019). Pre eksperimental design adalah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Desain ini digunakan karena terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Desain penelitian yang digunakan desain eksperimen "one-group pretest posttest Design". Dalam desain ini terdapat pengujian tes berupa pretest dimana tes ini dilakukan sebelum perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan menggunakan model yang bersangkutan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Wartini, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V (lima) UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu, Kelurahan Pardamean, Kecamatan Siantar Marihat, Kota Pematang Siantar. Sekolah UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V a di UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu, Pematang Siantar. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 siswa. Populasi diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi, dengan meminta izin dari wali murid kelas V a T. A 2023/2024. Penelitian dilaksanakan pada bulan agustus- Oktober pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V a di UPTD SD Negeri 124386 Jl. Jambu, Pematang Siantar. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 siswa. Populasi diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi, dengan meminta izin dari wali murid kelas V a T. A 2023/2024. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas Va UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar Tahun ajaran 2023/2024.

Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian, karena dengan teknik pengumpulan data yang tepat dapat diperoleh data yang benar dan terpercaya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang diberikan pada peserta didik dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda sehingga dapat diketahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran (Liwa Ilhamdi et al., 2020). Melalui tes ini akan tampak seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi

pembelajaran. Tes ini diberikan pada akhir pembelajaran. Hasil tes inilah yang kemudian akan digunakan sebagai acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian (Abdurrahman et al., 2020).

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomenan memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Sugiyono (2019:296) analisis data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh penulis dengan menggunakan statistika (Azizah & Rosdiana, 2022). Rumus yang digunakan adalah t-tes atau uji t dan uji paired sampel t-tes, karena yang digunakan rumus t, rumus t banyak ragamnya dan pemakaiannya di sesuaikan dengan karakteristik data yang akan dibedakan. Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas telah terpenuhi (Solihin et al., 2018). Pada penelitian ini menggunakan statistik parametris dilakukan untuk data yang berdistribusi normal dengan menggunakan SPSS. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji one sample T-Test (Uji-T) dengan bantuan program SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal, penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100 (Juliana, 2018). Setelah dilakukan pretest, selanjutnya siswa akan diberikan posttest. Setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui hasil belajar siswa (Hasmi Syahputra Harahap & Harahap, 2021).

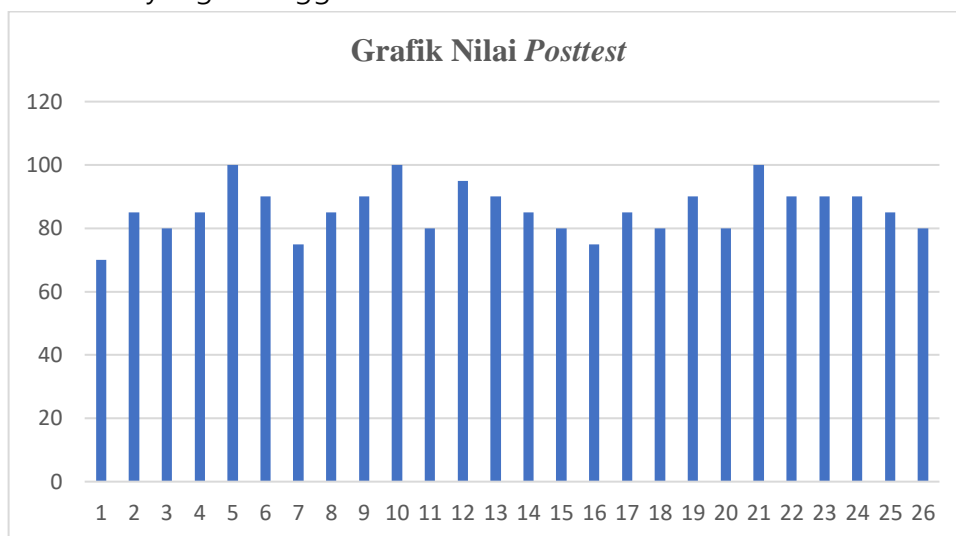
Berdasarkan tabel data nilai pretest bahwa dari hasil nilai pretest siswa yaitu nilai 20 sebanyak 1 siswa, nilai 30 sebanyak 2 siswa, nilai 35 sebanyak 2 siswa, nilai 40 sebanyak 5 siswa, nilai 45 sebanyak 6 siswa, nilai 50 sebanyak 5 siswa, nilai 55 sebanyak 1 siswa, nilai 60 sebanyak 1 siswa, nilai 65 sebanyak 2 siswa, dan nilai 75 sebanyak 1 siswa. Dengan nilai yang terendah adalah 20 dan yang tertinggi adalah 75.

Tabel 1. Nilai Posttest

No	Skor	Frekuensi	Persentase
1	70	1	4%
2	75	2	7%
3	80	6	22%
4	85	6	22%
5	90	7	26%

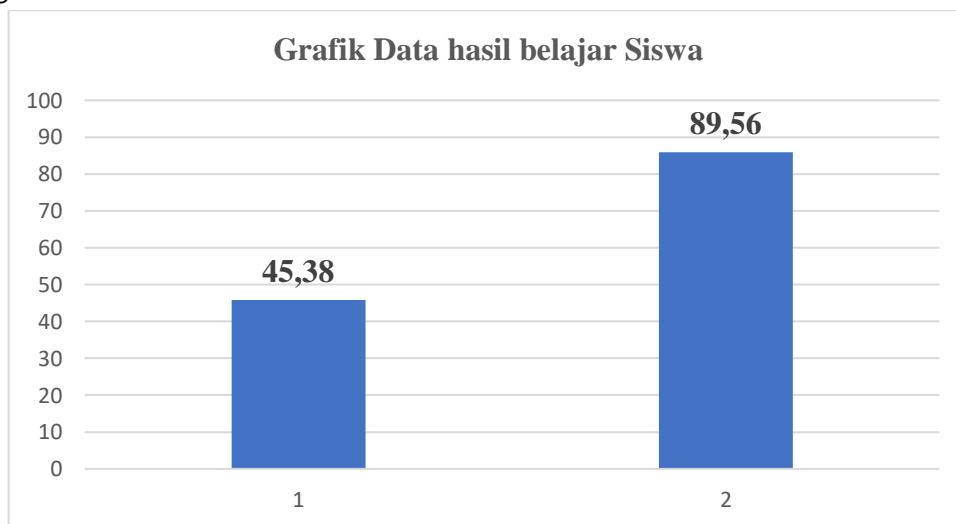
6	95	1	4%
7	100	3	11%

Berdasarkan tabel bahwa dari hasil nilai *posttest* siswa yaitu nilai 70 sebanyak 1 siswa, nilai 75 sebanyak 2 siswa, nilai 80 sebanyak 6 siswa, nilai 85 sebanyak 6 siswa, nilai 90 sebanyak 7 siswa, nilai 95 sebanyak 1 siswa, dan nilai 100 sebanyak 3 siswa. Dengan nilai terendah adalah 70 dan nilai yang tertinggi adalah 100.



Gambar 1. Grafik Nilai *Posttest*

Berdasarkan gambar grafik nilai *posttest* dapat disimpulkan bahwa siswa yang nilainya lulus *posttest* adalah 25 orang siswa dengan jumlah presentase 85,96% mendapatkan nilai yang mencapai bata KKM yang telah ditentukan dikelas V UPTD SD Negeri 124386 PematangSiantar.



Gambar 2. Data Hasil Belajar Kelas V UPTD SD Negeri 124386 PematangSiantar

Berdasarkan gambar dataa hasl belaaajar yang diperoleh ddaarri pretesst siswwaa sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 45.38 dengan persentasi 45% dan setelah ddiajakan model pembelajaran Inkuiri diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 85.96 deengan presentasi 85%.

Hasil Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Hasil Belajar	Sig (P)	N	Sig	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,55	26	0,05	Normal
<i>Posttest</i>	0,15	26		Normal

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji normalitas dapat dilihat nilai *Pretest* lebih besar nilai signifikan yaitu $0,55 > 0,05$ artinya data *pretest* normal, dan nilai *posttest* $0,15 > 0,05$ artinya data *posttest* normal.

Hasil Uji Homogenitas

Berikut ini

hasil uji homogenitas yang telah dilakukan:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

N	Sign	Keterangan
26	0,168	Homogen

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas dapat dilihat bahwa besar signifikansi dari hasil pengujian lebih besar dari signifikansi pengambilan keputusan yaitu $0,168 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis

dilakukan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antar model pembelajaran Inkuiri dengan hasil belajar siswa.

Tabel 4. Hasil Uji T (Paired T Test)

	Paired Differences	t	df	Sig.(2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Of te Difference	
			Lower - Upper	
Pair	40.192	14.316	2.808 34.410 45.975	14.315 25 .000
Pretest				
-				
Posttest				

Berdasarkan tabel 4.9 nilai signifikan (*2-tailed*) $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ = $14,315 > 2,064$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 2 Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan Kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematang Siantar.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 2 Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan di Kelas V SD Negeri 124386 Pematang Siantar TA 2023/2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre- Experimental* dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest design* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 26 siswa. Dimana siswa akan diberi *pretest* dan *posttest* (Nurmayani et al., 2018). *Pretest* diberikan sebelum materi pembelajaran disampaikan, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan siswa sebelum diberikan perlakuan. *Posttest* diberikan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan akhir siswa setelah diberikan perlakuan (Wulandari et al., 2022). Sebelum peneliti melakukan perlakuan dikelas V, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen soal pada hari senin, 3 oktober 2023 pukul 08.00 peneliti terlebih dahulu melakukan memvalidkan soal kepada siswa kelas V UPTD SD Negeri 122384 JL. Kol Pematangsiantar dengan dampingan wali kelas Ibu Dosma Sihalohe, S.Pd. Untuk mengetahui tingkat kevalidan, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda di UPTD SD Negeri 122384 JL. Kol Pematangsiantar. Sebelumnya peneliti menyediakan 35 butir soal pilihan berganda, setelah dilakukan uji coba instrumen ada 20 soal yang valid dan 15 yang tidak valid, sehingga hanya soal yang valid saja yang bisa digunakan sebagai soal *Pretest* dan *Posttest* (Asni et al., 2020).

Sebelum diberikan perlakuan, kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata *pretest* adalah 45,38. Setelah diberikan perlakuan pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar dilihat dari rata-rata nilai *posttest*. Diperoleh nilai rata-rata *posttest* adalah 85,96. Berdasarkan hasil rata-rata *posttest* bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran Inkuiri memiliki hasil belajar yang lebih baik (Dewi Muliani & Citra Wibawa, 2019). Dari hasil pengelolaan data normalitas diperoleh nilai data *pretest* kelas yaitu $0,06 > 0,05$ dan nilai signifikan dengan perlakuan yaitu penerapan model pembelajaran Inkuiri (*Posttest*) $0,15 > 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat

diketahui bahwa nilai signifikansi dari *pretest* dengan *posttest* lebih besar 0,05 dan uji t (*paired t test*) dengan hasil yang diperoleh nilai t sebesar 14.315 dengan nilai signifikansi 0,00 dengan probabilitas < 0,05 (Zain et al., 2022). Dari data yang telah diperoleh maka hipotesis alternatifnya diterima, yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 Udara bersih Bagi Pernapasan Subtema 2 Pentingnya Udara Bagi Pernapasan Kelas V UPTD SD Negeri 124386 JL. Kol Pematangsiantar TA 2023/2024.

SIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah peneliti dapatkan ketika penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Pernapasan Subtema 2 Pentingnya Udara Bagi Pernapasan Kelas V UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar T.A 2023/2024. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil yang diperoleh peneliti, yaitu hasil *pretest* siswa kelas V diperoleh dengan rata-rata nilai 45,38 dan hasil *posttest* siswa kelasV diperoleh dengan rata-rata 85,96. Dengan hasil hipotesis pada uji *paired sample t test* yang telah dilakukan, diperoleh nilai *sig (2-tailed)* < 0,05 (0,000<0,05) dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 14,315 > 2,064$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa Tema 2 Udara Bersih bagi Pernapasan Subtema 2 Kelasv UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar TA 2023/2024, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, H., Wildan, W., & Loka, I. N. (2020). The Effect Of Guided Inquiry Learning Model On Chemistry Learning Towards Critical Thinking Skills Students At Class Xi Mia Sman 7 Mataram 2019. *Chemistry Education Practice*, 3(2), 99–103. <https://doi.org/10.29303/Cep.V3i2.1817>
- Asiah, N., Muhiddin, M., & Rachmawaty, R. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Dan Hasil Belajar Peserta Didik Mts Miftahul Muin*. Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/12411>
- Asni, A., Wildan, W., & Hadisaputra, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Materi Pokok Hidrokarbon. *Chemistry Education Practice*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.29303/Cep.V3i1.1450>
- Azizah, L. N., & Rosdiana, L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Gender Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Pensa: E-Jurnal Pendidikan Sains*, 10(1), 161–166.

- Bayinah, R. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Tema Cita-Citaku Di Sdn 4 Singotrungan Banyuwangi*.
- Dewi Muliani, N. K., & Citra Wibawa, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 107. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17664>
- Furmanti, T., & Hasan, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis, Motivasi Dan Keaktifan Siswa Di Smp N 5 Seluma. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1).
- Harjilah, N., Medriati, R., & Hamdani, D. (2019). Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(2), 79–84. <https://doi.org/10.33369/jkf.2.2.79-84>
- Hasmi Syahputra Harahap, & Harahap, N. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Inquiry Dan Modified Free Inquiry Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Sma Negeri 1 Kotapinang. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 25–34. <https://doi.org/10.31849/bl.v8i2.7690>
- Hayati, L., Loka, I. N., & Anwar, Y. A. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Metode Pembelajaran Terpadu Kemampuan Berpikir Kritis. *Chemistry Education Practice*, 2(2), 29. <https://doi.org/10.29303/cep.v2i2.1364>
- Juliana, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Semester Ii Smpn 5 Siak Kecil Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(4), 530–539.
- Khanifa, M., Taruna, R. M., & Coesamin, M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas Iv Sdn 3 Adipuro. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(4).
- Liwa Ilhamdi, M., Novita, D., & Nur Kholifatur Rosyidah, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Sd. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 1(02), 49–57. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v1i02.162>
- Nurmayani, L., Doyan, A., & Verawati, N. N. S. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v4i2.113>
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 2 Manusia Dan Lingkungan Kelas V Sd Negeri 124394 Pematangsiantar* (Vol. 4).
- Rachamatika, T., Sumantri, M. S., Purwanto, A., Wicaksono, J. W., Arif, A., & Isha, V. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ipa Siswa Kelas V Sdn Di Jakarta Timur. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 17(1), 59–69.
- Safitri, A. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Muatan Ipa Tentang Morfologi Tumbuhan Di Sd N Deresan. *Repository Universitas Sanata*

- Salama, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Uptd Sd Negeri 18 Barru. *Jurnal Banua Oge Tadulako*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.22487/jbot.v2i1.1926>
- Solihin, M. W., Prasutowo, S. H. B., & Supeno, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 7(3), 299–306. <https://doi.org/10.19184/jpf.v7i3.8604>
- Suid, A. B., & Yusuf, M. N. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Pada Subtema Gerak Dan Gaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 16 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4).
- Waleulu, A., & Muharram, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Chemistry Education Review (Cer)*, 8–16. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/18911>
- Wartini, N. W. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Journal Of Education Action Research*, 5(1), 126–132. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.32255>
- Wulandari, F., Sukardi, S., & Masyhuri, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guide Inquiry) Berbantuan Media Power Point Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1327–1333. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.752>
- Wulansari, W. (2021). Pengaruh Model Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Prestasi Belajar Dan Sikap Kerjasama Siswa Pada Muatan Ipa Kelas Iv Sd Negeri 03 Ujunggede. In *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya* (Vol. 2, Issue 1).
- Zain, U. N. I., Affandi, L. H., & Oktavianti, I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ips. *Journal Of Classroom Action Research*, 4(2), 71–74. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i2.1680>